



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Penelitian	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xii
Intisari	xiii
Abstract	xiv
Bab I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
Bab II Tinjauan Pustaka, Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran	9
2.1. Tinjauan Pustaka	
2.1.1. Hutan Rakyat di Indonesia (Sejarah, Karakteristik dan Potensinya)	9
2.1.2. Masyarakat Petani dan Dinamikanya	11
2.1.3. Penelitian Hutan Rakyat Terdahulu	16
2.2. Landasan Teori	
2.2.1. Kebudayaan	22
2.2.2. Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan	23
2.2.3. Perubahan Sosial dan Kebudayaan	26
2.2.4. Hutan Rakyat (Definisi dan Pengelolaan)	33
2.2.5. Sustensi (Kelestarian) Hutan Rakyat	37
2.3. Kerangka Pemikiran Tesis	40
Bab III Metode Penelitian	41
3.1. Metode Dasar	41
3.2. Penentuan Lokasi Penelitian	44
3.3. Penentuan Informan	44



3.4. Pengumpulan Data	46
3.5. Analisis dan Validasi Data	49
Bab IV Deskripsi Wilayah Penelitian	52
4.1. Deskripsi Desa Jepitu	
4.1.1. Kondisi Umum	52
4.1.2. Letak dan Luas Wilayah	52
4.1.3. Iklim, Suhu, dan Topografi	53
4.1.4. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk	53
4.1.5. Tata Guna Lahan	54
4.2. Deskripsi Desa Banyusoca	
4.2.1. Kondisi Umum	55
4.2.2. Letak dan Luas Wilayah	56
4.2.3. Iklim, Suhu, dan Topografi	56
4.2.4. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk	56
4.2.5. Tata Guna Lahan	58
4.3. Deskripsi Desa Nglanggeran	
4.3.1. Kondisi Umum	58
4.3.3. Letak dan Luas Wilayah	59
4.3.3. Iklim, Suhu, dan Topografi	59
4.3.4. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk	60
4.3.5. Tata Guna Lahan	61
Bab V Diskusi dan Pembahasan	62
5.1. Periodisasi Pengelolaan Hutan Rakyat di Gunungkidul	
5.1.1. Periodisasi Pengelolaan Hutan Rakyat di Jepitu	62
5.1.2. Periodisasi Pengelolaan Hutan Rakyat di Banyusoca	69
5.1.3. Periodisasi Pengelolaan Hutan Rakyat di Nglanggeran	73
5.2. Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Petani dalam Pengelolaan Hutan Rakyat	82
5.2.1. Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Petani dalam Pengelolaan Hutan Rakyat di Jepitu	83
5.2.1.1. Transformasi Wujud/Gejala Budaya “ <i>Ideas</i> ”	83



5.2.1.2. Transformasi Wujud/Gejala Budaya “Activities”	91
5.2.1.3. Transformasi Wujud/Gejala Budaya “Artefact”	95
5.2.2. Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Petani dalam Pengelolaan Hutan Rakyat di Banyusoca	102
5.2.2.1. Transformasi Wujud/Gejala Budaya “Ideas”	102
5.2.2.2. Transformasi Wujud/Gejala Budaya “Activities”	109
5.2.2.3. Transformasi Wujud/Gejala Budaya “Artefact”	112
5.2.3. Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Petani dalam Pengelolaan Hutan Rakyat di Nglanggeran	
5.2.3.1. Transformasi Wujud/Gejala Budaya “Ideas”	116
5.2.3.2. Transformasi Wujud/Gejala Budaya “Activities”	123
5.2.3.3. Transformasi Wujud/Gejala Budaya “Artefact”	123
5.3. Faktor Kunci Transformasi Sosial-Budaya Petani Hutan Rakyat	
5.3.1. Faktor Kunci Transformasi Sosial Budaya Petani Hutan Rakyat Jepitu	130
5.3.1.1. Faktor Kunci Internal	130
5.3.1.1. Faktor Kunci Eksternal	133
5.3.2. Faktor Kunci Transformasi Sosial Budaya Petani Hutan Rakyat Banyusoca	136
5.3.2.1. Faktor Kunci Internal	136
5.3.2.2. Faktor Kunci Eksternal	140
5.3.3. Faktor Kunci Transformasi Sosial Budaya Petani Hutan Rakyat Nglanggeran	142
5.3.3.1. Faktor Kunci Internal	142
5.3.3.2. Faktor Kunci Eksternal	143
5.4. Sustensi Pengelolaan Hutan Rakyat dalam Perspektif Sosial Budaya	145
Bab VI Kesimpulan dan Saran	155
6.1. Kesimpulan	155
6.2. Saran	156
Daftar Pustaka	157